

TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF
DALAM ACARA 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr*

Ribka Yunita

(Jurusan Bahasa Dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, yribka132@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif untuk menganalisis data yang berupa tuturan dari acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* atau *Where Are We Going, Dad?*. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pragmatik. Penelitian ini berguna untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr*. Hasil penelitian ini terdapat bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu berupa 1) memuji, 2) mengkritik, 3) mengeluh, dan 4) mengucapkan terima kasih. Fungsi tindak tutur ilokusi yaitu berupa 1) kompetitif, 2) menyenangkan, 3) bekerja sama dan 4) bertentangan dengan total 46 data.

Kata Kunci: Tindak tutur, ilokusi, ekspresif, *where are we going dad*

Abstract

The background of this research is in every parents who want to tell something good praises and complains many parents do not use directly speech to the child so that's attract the attention of researchers in researching speech acts used to express things. "爸爸去哪儿" *Baba Qu nr or Where Are We Going, Dad?* is one of the TV shows that come from China. This show premiered on 11 October 2013 was followed by five fathers who are actors, musicians in China along with their children away for two days to a village that requires them to live a life that is far different from their habits at home. The purpose from this research is to 1) describe the form of illocutionary expressive speech acts, and 2) describe the function of illocutionary expressive speech acts.

This study is a qualitative study using descriptive analysis method to analyze the data in the form of speech of the event 《爸爸去哪儿》 "Baba Qu nr or Where Are We Going, Dad?". The study, which used in this research is the study of the pragmatic.

The results of this study is illocutionary expressive speech acts in the form of praise, criticized, complain, and said thank you. Illocutionary speech acts function also has 45 data that are competitive, pleasant, cooperate and contrary which has 45 data.

Keywords: Speech acts, illocutionary, *where are we going, dad?*

PENDAHULUAN

Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan (Yule 2006:82). Pada suatu saat, tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan dapat atau akan mengandung tindak tutur yang saling berhubungan. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang terikat akan suatu tuturan yang mengutarakan sikap psikologis secara tersirat seperti mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya. Yang terakhir adalah deklaratif, tindak tutur tersebut merupakan tindak yang terikat akan isi proposisi dengan keadaan aslinya, benar atau salah seperti mengundurkan diri, membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan/membuang, mengangkat (pegawai), dan sebagainya.

《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* atau *Where Are We Going, Dad?* merupakan salah satu acara TV yang berasal dari China. Acara ini tayang perdana pada 11 oktober 2013 diikuti oleh lima orang ayah yang merupakan aktor, musisi di China beserta anak mereka

pergi selama dua hari ke sebuah desa yang mengharuskan mereka untuk menjalani kehidupan yang jauh berbeda dengan kebiasaan mereka saat di rumah. Acara ini menarik perhatian peneliti untuk diteliti tentang tindak tutur terutama tindak tutur ilokusi ekspresif karena di dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* menampilkan percakapan antara ayah dan anak yang mengikuti acara tersebut tanpa naskah sebelumnya. Dalam acara ini, banyak adegan yang secara tidak langsung para ayah telah memberikan ucapan terima kasih maupun memberikan pujian kepada anak mereka secara tidak langsung, selain itu keluhan atau kritikan yang diucapkan anak secara tidak langsung dalam acara ini juga menarik perhatian peneliti untuk menganalisis bagaimana tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan di dalam acara ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr*. Sedangkan tujuan mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis-deskriptif. Metode analisis-deskriptif merupakan gabungan dari dua metode yaitu metode analisis dan metode deskriptif. Metode analisis adalah metode yang digunakan untuk mengkaji data melalui proses yang berlangsung dari data (fakta) ke teori. Metode analisis dalam penelitian ini digunakan untuk membantu menganalisis tuturan-tuturan dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif, sedangkan metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam tuturan-tuturan yang ada dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr*.

Sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10. Peneliti memilih acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10 sebagai sumber data penelitian karena dalam acara ini peneliti banyak menemukan tindak tutur ilokusi ekspresif ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap adalah kegiatan yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Dalam teknik ini peneliti tidak dilibatkan langsung untuk menentukan pembentukan dan pemunculan calon data, karena peran peneliti hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya. Teknik catat adalah teknik mengumpulkan data dengan mencatat hasil penyimakan data pada tabel kartu data. Teknik ini sebagai lanjutan dari kegiatan merekam data atau karena sebab tertentu perekaman tidak mungkin dilakukan. Dalam teknik ini ada beberapa proses yang perlu dilalui yaitu menyimak data, mencatat data, menerjemahkan data, mengode data, mengklasifikasi data, dan memvalidasi data. Data di dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif dalam teknik ini memiliki tiga tahapan yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan. Data yang telah didapatkan diuji dulu kredibilitasnya dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Selanjutnya Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data dari penelitian ini berupa data tuturan dari acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10. Data yang berhasil didapat dari penelitian ini berjumlah 46 data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸

去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10 yang dianalisis menggunakan teori dari Searle. Analisis dari rumusan masalah ini dilakukan dengan mengklasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam 5 bentuk yaitu bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif mengeluh, mengkritik, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan memuji. Hasil analisis mengenai bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1

Klasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10

No	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah Data
1	Memuji	11
2	Mengucapkan terimakasih	4
3	Mengucapkan selamat	0
4	Mengkritik	15
5	Mengeluh	15
Jumlah		45

Rumusan masalah kedua yaitu mengenai fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10, data untuk rumusan masalah ini dianalisis menggunakan teori dari Leech. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasi data kedalam 4 yaitu fungsi tindak tutur ilokusi kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan. Hasil analisis data dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2

Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Acara babaqumar musim pertama episode 1-10

No	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah Data
1	Kompetitif	0
2	Menyenangkan	4
3	Bekerja Sama	34
4	Bertentangan	7
Jumlah		45

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah yaitu bentuk tindak tutur

ilokusi ekspresif dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10 adalah bentuk tindak tutur ilokusi mengkritik, bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif mengeluh, bentuk tindak tutur ilokusi memuji, dan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih. Sedangkan untuk bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan selamat tidak ditemukan dalam acara ini,

Dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* musim 1 episode 1-10 terdapat 3 fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan. Yang pertama adalah fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif bekerja sama. Yang kedua adalah fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif bertentangan, dan yang terakhir adalah fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif menyenangkan. Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif kompetitif tidak ditemukan dalam acara ini.

Saran

Saran dan harapan peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut,

- 1) Penelitian ini hanya membahas tentang tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara 《爸爸去哪儿》 *Bàba qù nǎr* kajian pragmatik, sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya kajian dapat lebih diperluas dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam.
- 2) Bagi pembelajar bahasa mandarin diharapkan dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi ekspresif
- 3) Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu, wawasan serta pengalaman pembaca dalam memahami tindak tutur ilokusi ekspresif. Dan hendaknya penelitian ini dapat dijadikan acuan ataupun perbandingan penelitian-penelitian lainnya dengan kajian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta :Penerbit Prenada Media Group.

Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineka Cipta.

Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2004.*Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.Jakarta:Rineka Cipta.

Kristiyanti, Laurentia. 2016. "Tindak Tutur Ilokusi Asertif Tokoh Utama 沈梦君 (Shen Meng Jun) dalam Film 20 Again Karya Leste Chen. Skripsi pada Universitas Negeri Surabaya: Tidak Diterbitkan.

Leech, Geoffrey. 1993.*Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh Oka, M.D.D.1993. Jakarta :Universitas Indonesia (UI-Press).

Mackey, W.F, 1986. *Analisis bahasa : untuk pengajaran bahasa*. Surabaya : Usaha Nasional

Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.

Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*.Semarang: CV. IKIP Semarang Press

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono, dan Paina Partana. 2002. *Sosiolingistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Upakarti. 2010. *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Drama Ohitorisama Karya Ozaki Masaya*. Skripsi pada Universitas Negeri Surabaya: Tidak Diterbitkan.

Yule, G .2006. *Pragmatik*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

https://www.academia.edu/5765488/Analisis_Penelitian_Kualitatif diakses pada 19 oktober 2016 pukul 15.56

http://www.lunwentianxia.com/lwkey_new_154381/

<http://www.xuexila.com/lunwen/english/culture/19555.html> diakses pada 9 oktober 2016

<http://wapbaike.baidu.com/item/爸爸去哪儿/10057509?adapt=1&fr=aladdin>

